BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat peneletian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Livable City merupakan gambaran sebuah lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktifitas yang dilihat dari berbagai kriteria aspek, baik aspek fisik maupun aspek non-fisik. prinsip dasar ini harus dimiliki oleh kota-kota yang ingin menjadikan kotanya sebagai kota layak huni dan nyaman bagi masyarakat kota. Berikut ini merupakan prinsip dasar menurut Lennard (1997) untuk mewujudkan *Livable City*, adalah tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian yang layak, air bersi, listrik), tersediaanya fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik , taman kota), tersedianya ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi, keamanan, bebas dari rasa takut, mendukung fungsi ekonomi, sosial dan budaya, sanitasi lingkungan dan keindahan lingkungan fisik.

Terkait dengan prinsip menurut Lennard (1997) terhadap ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial dalam hal ini taman kota sebagai salah satu pinsip untuk mewujudkan *Livable City*. Kota Bandung dengan segenap pemerintahnya berusaha mencanangkan kembali berbagai program-program berbasis interaksi sosial secara langsung anatara pemerintah/pejabat kepada masyarakat dan juga antar masyarakat, dapat dilihat belakangan ini pemerintah Kota Bandung yang di prakarsai oleh Ridwan Kamil terus melakukan pembaharuan terutama sektor hiburan maupun wisata untuk warga lokal dalam rangka menumbuhkan kembali rasa sosial dan iteraksi secara langsung antara sesama warga yang dapat meningkatkan *Index of Happiness* Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung mulai merancang berbagai program pembangunan agar tujuan diatas tercapai, diantaranya mulai dilakukannya perbaikan taman yang

sudah ada menjadi taman yang lebih baik dan juga merancang taman baru yang mana tiap taman memiliki tema tersendiri/tematik.

Berikut gambar taman di Kota Bandung, telah mengalami revitalisasi yang tidak hanya sebatas fisik, melainkan juga bertema diantaranya Taman Film, Taman Vanda, Taman Lansia, Taman Musik dan Taman Foto:



Gambar 1.1 Taman Tematik:

1.) Taman Film 2.)Taman Vanda 3.)Taman Lansia 4.) Taman Musik 5.)Taman Foto

Sumber :Wisata Bandung,2014

Taman tematik merupakan taman yang dibuat dengan mengusung tema/konsep tertentu sebagai ciri khas dengan memunculkan karakter tentu, sehingga pada saat orang melihat taman tematik ini sudah bisa menangkap kesan yang lebih spesifik dari fungsi adanya taman tersebut. Terkait penyediaan taman tamatik sebagai salah satu aspek pendukung *livable city* diindentifikasi dari indeks kebahagiaan.

Index of Happiness adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat kebahagiaan masyarakat). Hal itu diukur dari kombinasi antara 10 aspek kehidupan, yakni pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, pendidikan, kesehatan, keharmonisan keluarga, hubungan sosial, ketersediaan waktu luang, kondisi lingkungan, dan kondisi keamanan. Kaitan dengan penelitian ini ada 5 aspek yaitu (1) Keharmonisan keluarga (2) Hubungan sosial (3) Kesehatan (4)Kondisi Lingkungan dan (5) Waktu Luang.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian penelitian untuk dapat mengetahui fakta-fakta penting sebagai panilaian indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik bagi masyarakat sekitar dalam peruwujudan *livable city***.** Penilaian ini meliput 5 aspek kehidupan untuk mengukur *Index of Happiness* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat kebahagiaan masyarakat yang dilakukan pada masing-masing taman. Hasil dari penelitian ini diharapakan dapat menjadi rekomendasi ataupun masukan mengenai konsep suatu kota layak huni atau *Livable City*, khususnya di Kota Bandung.

1.2 Perumusan Masalah

Keberadaan ruang terbuka hijau taman tematik di Kota Bandung merupakan salah satu pembentuk kota nyaman, selain berfungsi sebagai salah satu sarana penyaluran aspirasi masyarakat, juga merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan konsep *livable city*. Penyediaan taman tematik ini yaitu menggali potensi yang ada dalam suatu taman melalui tema-tema tertentu timbul permasalahan bahwa, Pemerintah melakukan revitalisasi dengan beberapa tujuan terkait dengan konsep *livable city* apakah ada kaitannya untuk meningkatkan indeks kebahagiaan sehingga perlu dilihat tingkat kebahagiaan dari masyarakat Kota Bandung terkait keberadaan taman-taman tematik. Oleh karena itu, terkait dengan keberadaan taman dilakukan penelitian mengenai penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan terkait dengan penyediaan taman tematik pada beberapa taman yang dijadikan sebagai wilayah studi.

Permasalahan-permasalahan di atas menghasilkan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

- Bagaimana karakteristik eksisting taman-taman tematik di Kota Bandung ?
- Bagaimana penilaian 5 apek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *Livable City* Kota Bandung ?
- Bagaimana hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan ?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Memanfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berjudul "Penilaian 5 Aspek Indeks Kebahagiaan Terkait Penyediaan Taman Sebagai Salah Satu Aspek Pendukung *Livable City* Kota Bandung" yaitu menilai 5 aspek indeks kebahagiaan (*Index of Happiness)* terkait dengan keberadaan taman-taman tematik di Kota Bandung dilihat dari beberapa aspek kehidupan berdasarkan keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan, waktu luang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

- Teridentifikasinya karakteristik eksisting taman-taman tematik di Kota Bandung
- Teridentifikasinya hasil penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *Livable City* Kota Bandung.
- Teridentifikasinya hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan

1.3.3 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai apakah ada perubahan indeks kebahagiaan yang lebih baik tekait penyediaan taman tematik yang dapat meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat Kota Bandung dalam peruwujudan kota yang layak huni atau *Livable City.* Dengan demikian walaupun keberadaan taman tematik secara luas belum terpenuhi namun dapat terlihat sejauh manahkan pemanfaatan taman-taman tersebut sehingga dapat dinilai peruhannya terkait kebahagiaan masyarakat Kota Bandung dalam memanfaatkan taman-taman tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

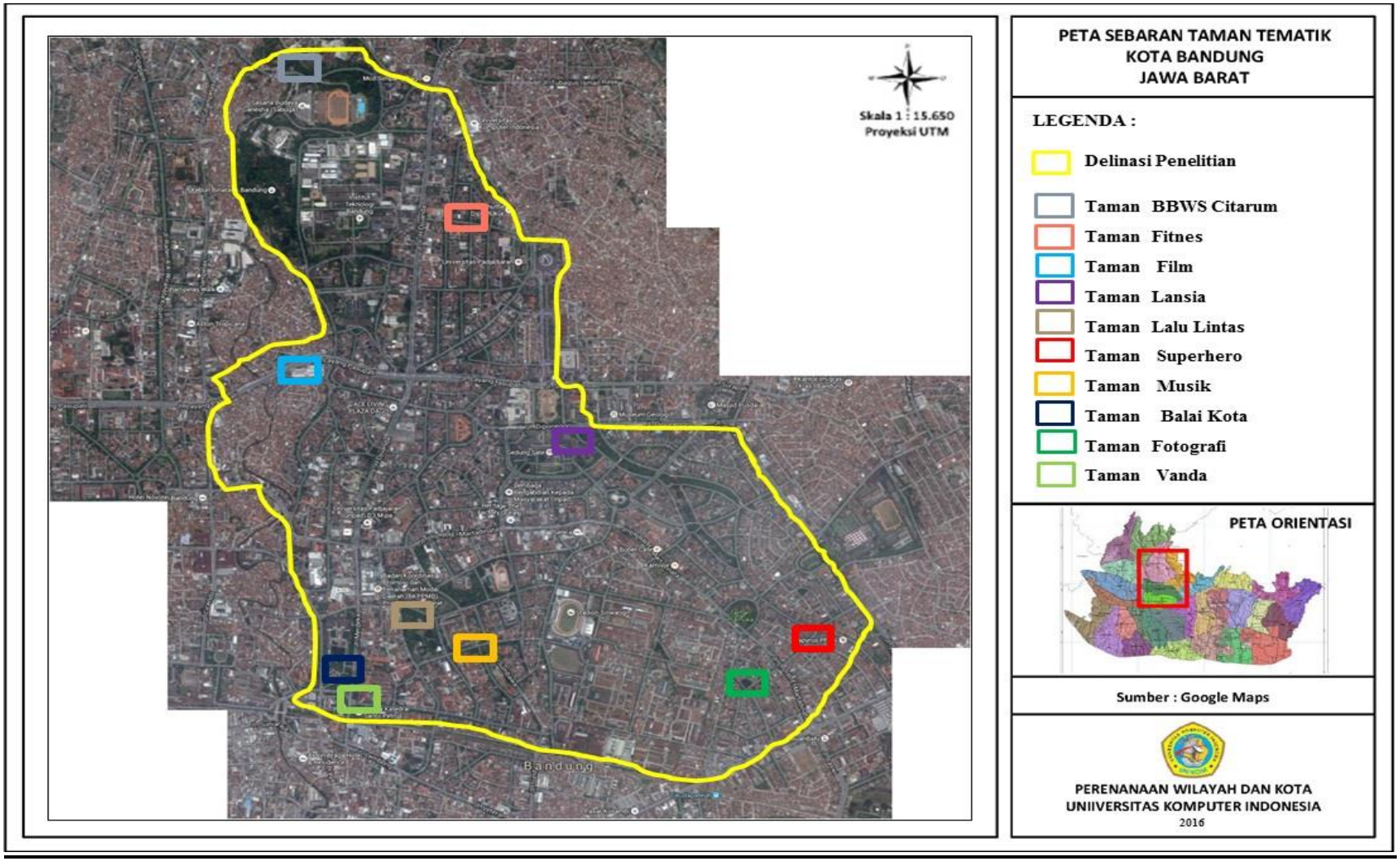
Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah 5 Aspek dari Indeks Kebahagiaan meliputi keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang, dan taman tematik.

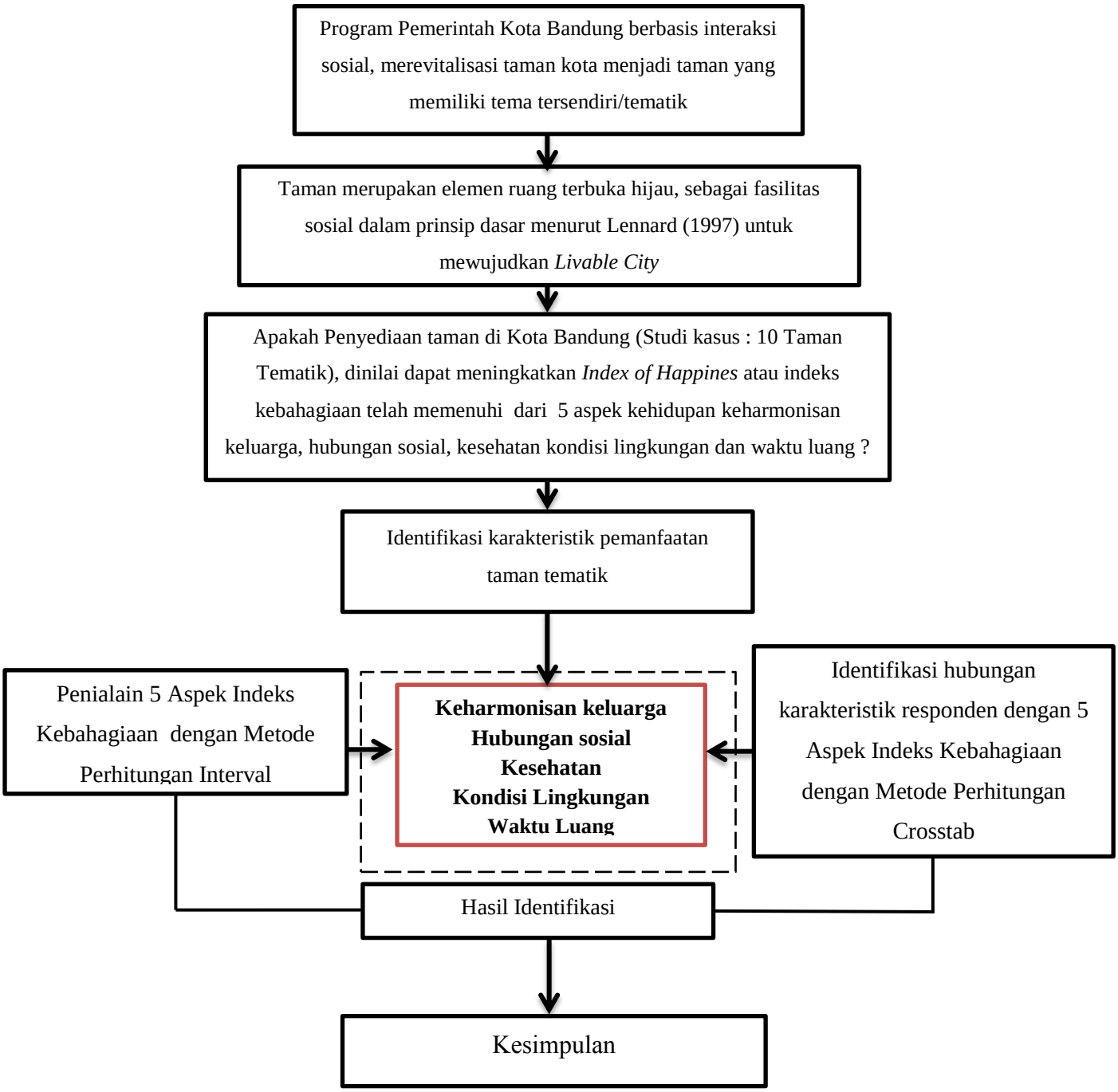
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah taman-taman tematik yang berada di Kota Bandung. Taman tematik ini dipilih berdasarkan data Diskamtam Kota Bandung. Beberapa taman-taman kota tematik yang menjadi wilayah studi yaitu Taman Film, Taman Lalu Lintas, Taman Balai Kota, Taman Lansia, Taman BBWS Citarum, Taman Fitnes, Taman Musik, Taman Vanda, Taman Superhero, dan Taman Photo. Pemelihan taman tersebut dipilih didasarkan pada daya tarik taman dan intensitas kunjungan ke taman. Berikut merupakan peta sebaran taman teamtik yang menjadi lingkup penelitian.



Gambar 1.2
Peta Sebaran Taman Tematik

1.5 Kerangka Pemikiran



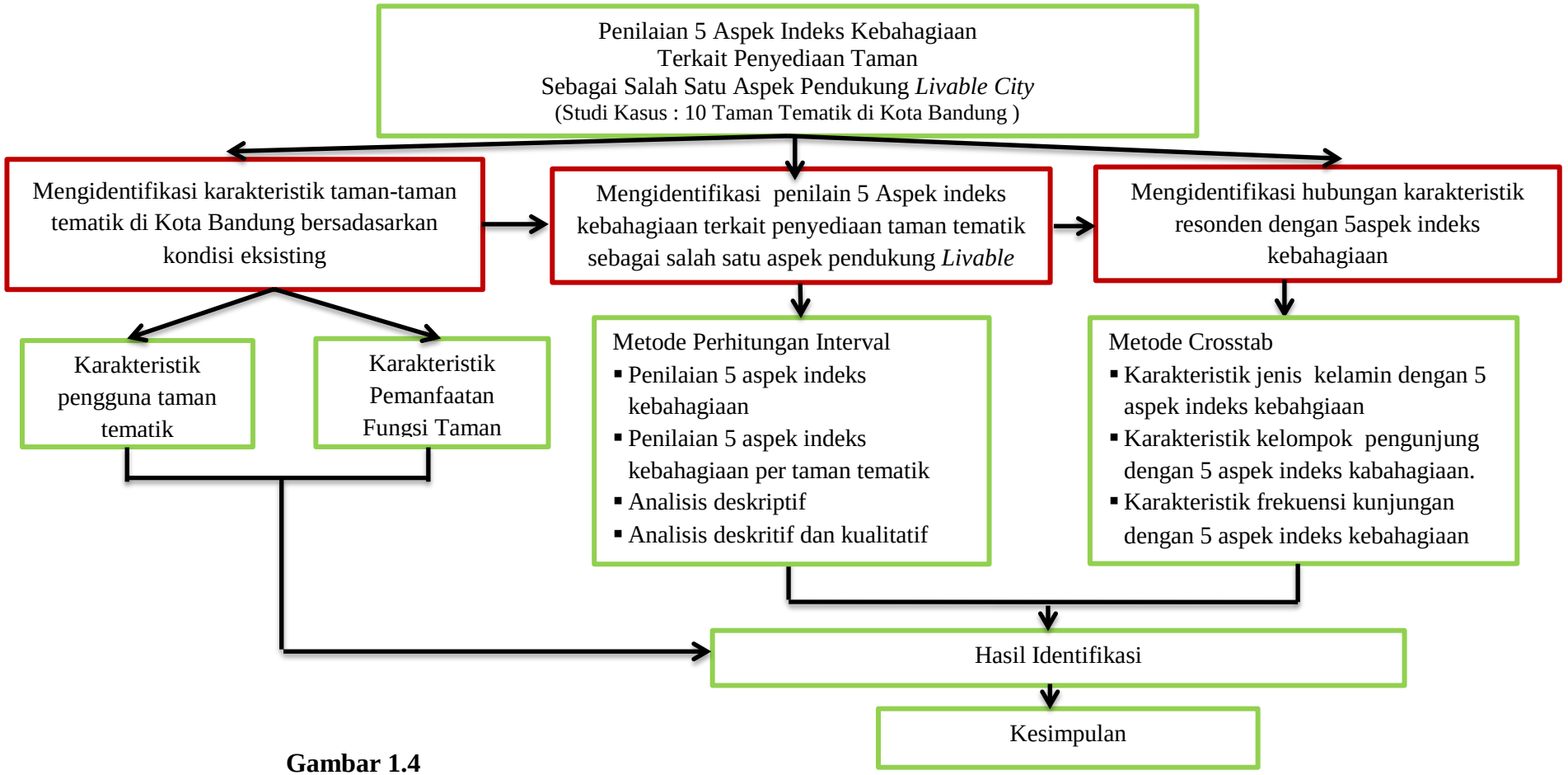
Sumber : Hasil Analisis, 2016

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada diagram dibawa ini.



Gambar 1.4
Diagram Alur Tahapan Penelitian

1.6.2 Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi Aspek Keharmonisan Keluarga, Hubungan Sosial, Kesehatan, Kondisi Lingkungan dan Waktu Luang. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I-1

Variabel Penelitian

No.	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Hasil
1.	Teridentifikasinya karakteristik eksisting taman-taman tematik di Kota Bandung	1. Karakteristik pengguna	a. Jenis kelamin d. Jarak Tempuh b. Kelompok usia e. Sarana yang digunakan c. Pekerjaan	Observasi, kuesioner	Analisis Deskriptif	Karakteristik taman tematik berdasarkan kondisi eksisting
		2. Karakteristik Pemanfaatan	a. Frekuensi Kunjungan d. Jumlah Responden b. Aktivitas yang dilakukan e. Kelompok Pengunjung c. Frekuensi kunjungan			
2.	Penilaian 5 apek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *Livable City*	1. Keharmonisan keluarga (A)	(A1). Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul Lebih sering. (A2). Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul Lebih berkualitas (A3). Dengan adanya taman tematik Lebih memiliki alternatif tempat berkumpul	Observasi, kuesioner	Analisis Deskriptif Metode Perhitungan interval	Teridentifikasinya Penilaiaan 5 aspek indeks kebahagiaan terkait keberadaan taman tematik di Kota Bandung berdasarkan 5 aspek : Keharmonisan keluarga, Hubungan sosial, Kesehatan Kondisi Lingkungan, Waktu Luang
		2. Hubungan sosial (B)	(B1). Dengan adanya taman tematik Lebih mendukung interaksi sosial (B2). Dengan adanya taman tematik waktu berkumpul bersama Lebih sering (B3).Dengan adanya taman tematik kelompok Lebih memiliki alternatif tempat berkumpu			

No.	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Hasil
		3. Kesehatan (C)	(C1). Dengan adanya taman tematik membantu suasana hati Lebih senang (C2). Dengan adanya taman tematik membantu pikiran Lebih segar (C3). Dengan adanya taman tematik membantu badan Lebih segar			
		4. Kondisi Lingkungan (D)	(D1). Dengan adanya taman tematik Lebih mempunyai kesempatan menikmati udara segar (D2).Dengan adanya taman tematik Lebih dapat menikmati keberadaan vegetasi (D3).Dengan adanya taman tematik Lebih dapat menikmati nilai estetika/keindahan			
		5. Waktu Luang (E)	(E1). Dengan adanya taman tematik Lebih memiliki alternatif tempat untuk berolahraga (E2). Dengan adanya taman tematik Lebih memiliki alternatif tempat untuk berekreasi (E3). Dengan adanya taman tematik Lebih memiliki tempat untuk menyalurkan hobi			
3.	Teridentifikasinya hubungan karakteristik responde dengan 5 aspek indeks kebahagiaan	1. Karakteristik Responden 2. 5 Aspek Indeks Kebahagiaan	1. Hubungan karakteristik jenis kelamin dengan 5 aspek indek kebahagiaan 2. Hubungan karakteristik kelompok pengunjung dengan 5 aspek indeks kebahagiaan 3. Hubungan karakteristik frekuensi kunjungan dengan 5 aspek indek kebahagiaan	Observasi, kuesioner	Analisis Deskriptif, Metode Crosstab (tabel silang)	Hubungan karakteristik responde dengan 5 aspek indeks kebahagiaan

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data. Data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Untuk memperoleh data primer, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1.) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui jawaban persepsi dan karakteristik pengguna yang berisi sejumlah pertanyaan dengan jawaban pernyataan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang disebar kepada sejumlah responden dengan teknik penyebaran proporsional pada waktu yang berbeda.

2.) Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke taman-taman kota yang ada di Kota Bandung dalam hal ini yaitu 10 taman tematik untuk memperoleh data yang diperlukan

3.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mengkaji catatan dan laporan dari berbagai sumber. Adapun dalam hal ini penulis membuat data dokumentasi dalam bentuk digital dengan menggunakan kamera foto. Kamera digunakan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan dalam bentuk bukti fisik dan digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data

sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia yang kemudian harus dianalisis kembali.

1.) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, literatur, artikel serta laporan dari dinas terkait yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

2.) Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen.

Untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel I-2

Matriks Kebutuhan Data Primer dan Sekunder

Tujuan	Sasaran	Prime		Sekunder	
		Observasi	Kuisioner		
▪ untuk penilaiaan 5 aspek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *livable city* Kota Bandung meliputi aspek keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan , kondisi lingkungan dan waktu luang	1. Teridentifikasinya karakteristik kondisi eksisting taman tematik Kota Bandung.	√	√	Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung	Data fungsi, lokasi, dan potensi taman tematik
	2. Teridentifikasinya penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik sebagai salah satu aspek pendukung *Livable City*	√	√	BPS Kota Bandng, Bappeda kota Bandung,Dinas Pertanaman dan pemakaman kota bandung	Profil wilayah studi, data RTRW kota Bandung.
	3. Teridentifikasinya hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan	√	√	-	-

1.6.4 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini termasuk probability sampling, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah pengguna pada 10 taman tematik yang dijadikan ruang lingkup studi penelitian. Teknik pengembilan sampel dari populasi menggunnakan rumus *Sloving*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi/jumlah pengguna taman

1 = Konstanta

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e =10%

Studi ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 10% dengan pertimbangan: keterbatasan biaya, waktu, tingkat kesamaan (homogenitas) pengguna taman tematik. Pengambilan sampel diambil berdaraskan karakteristik jumlah kunjungan pada setiap taman yang dilakukan pada jam-jam tertentu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *sloving* diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I-3

Pengambilan Sampel

No.	Nama Taman Tematik	Jumlah Sampel
1.	Taman Film	10
2.	Taman Lalu Lintas	10
3.	Taman Balai Kota	10
4.	Taman Lansia	10
5.	Taman BBWS Ciatrum	10

No.	Nama Taman Tematik	Jumlah Sampel
6.	Taman Fitnes	10
7.	Taman Musik	10
8.	Taman Vanda	10
9.	Taman Superhero	10
10.	Taman Foto	10
	Total	100

1.6.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data ordinal. Statistik yang digunakan adalah statistik *non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal. Untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai karakteristik pengguna taman kota dan persepsi pengguna dan pemanfaatan taman tematik di Kota Bandung. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan untuk indeks kebahagiaaan diukur dari 5 aspek kehidupan, keharmonisan keluarga, hubungan sosial, kesehatan, kondisi lingkungan dan waktu luang. berdasarkan studi kasusnya dengan melakukan persentase menggunakan analisis metode perhitungan persentase dan interval. Dibawah ini dijelaskan secara rinci mengenai analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian, terutama untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel penelitian.

b. Analisis Perhitungan Interval

   Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *rating scale* menurut Sugiono (2012, hlm 93) dalam skala model ratting scale yang diadopsi dari *skal likert*.Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi bentuk dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang dapat diukur membuat instrument yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata berikut :

Tabel I-4

Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiono (2012)

Data tabel diperoleh dalam bentuk skal likert selanjutnya digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekueasi untuk keperluan menganalisis data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan indikator, hitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya membuat sebuah garis kontinum. Dalam penelitian ini akan membahas setiap subvariabel yang di dalamnya terdapat berbeda-beda jumlah indikatornya.

Sebelum ditentukan dahulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm 79) sebagai berikut :

$$\textit{Jarak Interval} = \frac{\textit{(nilai maksimum – nilai minimum)}}{\textit{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan interval dari jawaban sangat baik, baik, cukup baik, buruk, sangat buruk atau sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat setuju dari suatu variabel.

c. Analisis Crosstab

Crosstab (tabel silang) adalah sebuah tabel silang yang terdiri atas satu baris atau lebih, dan satu kolom atau lebih Ciri penggunaan crosstab adalah data input yang berskala nominal atau ordinal,eperti tabulasi antara gendre seseorang dengan tingkat pendidikan orang tersebut. Sebenarnya pada daa metrik (interval atau rasio) secara prinsip bisa juga dilakukan crosstab. Dalam praktek, pembuatan crosstab dapat juga disertai dengan penghitungan tingkat keeratan hubungan (asosiasi) antarisi crosstab. Alat stastistik bisa yang sering digunakan untuk mengukur asosiasi pada crosstab adalah chi-square. Alat ini pada praktek statistic bias diterapkan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara baris dan kolom dalam sebuah crosstab.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, dan manfaat penelitian, ruang lingkup yang terdiri atas lingkup materi dan lingkup wilayah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan penilaian yang terdiri dari metode penilaain, proses penilain, dan teknik penilain, indeks kebahagiaan terkait keberadaan taman-taman tematik, tijauan taman tematik sebagai fasilitas sosial, sebagai salah satu aspek pendukung *livable city*.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum RTH Kota Bandung, gambaran umum penyelenggaraan taman tematik di Kota Bandung, dan gambaran umum taman tematik Kota Bandung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penilain pengguna dan pemanfaatan taman tematik, penilain 5 aspek indeks kebahagiaan terkait keberadaan taman tematik di Kota Bandung berdasarkan aspek keharmonisan keluarga, hubungan sosial, Kesehatan, kondisi lingkungan, Waktu Luang. sebagai salah satu aspek pendukung *livable city* Bandung, serta hubungan karakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan terhadap hasil identifikasi dan penilaian yang dilakukan. Kesimpulan didapat dari hasil penilaian 5 aspek indeks kebahagiaan berdasarkan metode perhitungan interval dan hasil dari hubungan kaarakteristik responden dengan 5 aspek indeks kebahagiaan terkait penyediaan taman tematik yang menjadi lingkup penelitian.